

Penyuluhan Literasi Keuangan Rumah Tangga Di Desa Massamaturu

Salmiyah Thaha*¹, Sahrullah², Muhammad Yusuf³

¹ Program Studi Manajemen/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

² Program Studi Akuntansi/Universitas Muhammadiyah Makassar

³ Program Studi Manajemen/Universitas Muhammadiyah Makassar

*e-mail: mia.thaha@gmail.com¹, sahrul@unismuh.ac.id², muhammadyusuf@unismuh.ac.id³

Abstrak

Warga Desa Massamaturu banyak menjadi petani tebu untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi usaha tani tebu ini masih kurang dari sisi pendapatan, dikarenakan harga gula dipasaran sering mengalami penurunan. Melihat kondisi ini, melalui dana desa warga di berikan fasilitas berupa pasar dan di buat kios, di berikan modal usaha agar pendapatan warga di daerah tersebut bisa meningkat namun fasilitas tersebut tidak dimanfaatkan oleh warga desa, usaha yang banyak dijalankan oleh ibu - ibu rumah tangga ini tidak bertahan lama. Berdasarkan hasil analisis, pengetahuan ibu – ibu terkait manajemen keuangan sangat terbatas. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan pengabdian ini perlunya dilakukan sosialisasi tentang literasi manajemen keuangan bagi ibu rumah tangga agar mereka memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. Hasil kegiatan pengabdian memperlihatkan bahwa peserta sudah memahami cara memisahkan modal usaha dan keuangan rumah tangga. Kiat memasarkan produk secara online adalah dengan memanfaatkan jejaring media sosial yang dimiliki seperti facebook, intagram dan whatsapp. Karena sejatinya kita telah memiliki akses terhadap dunia digital tinggal memanfaatkan akses yang kita miliki. Agar produk yang kita miliki bisa bersaing dengan produk lain maka produk yang kita miliki harus punya ciri khas sendiri mulai dari rasa, kemasan dan nama. Selain itu dibutuhkan inovasi supaya produk kita bisa bersaing dengan produk lainnya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Ibu Rumah Tangga, Digital Marketing, Inovasi

Abstract

Many Massamaturu Village residents become sugarcane farmers to meet their needs, but this sugarcane farming business is still lacking in terms of income, because the price of sugar on the market often experiences declines. Seeing this condition, through village funds, residents are provided with facilities in the form of markets and kiosks, provided with business capital so that the income of residents in the area can increase, but these facilities are not utilized by village residents, businesses that are mostly run by housewives. doesn't last long. Based on the results of the analysis, mothers' knowledge regarding financial management is very limited. Therefore, the aim of this service activity is the need to socialize financial management literacy for housewives so that they have the ability to manage finances. The results of service activities show that participants understand how to separate business capital and household finances. The tip for marketing products online is to utilize your social media networks such as Facebook, Instagram and WhatsApp. Because in reality we already have access to the digital world, we just have to make use of the access we have. So that the products we have can compete with other products, the products we have must have their own characteristics starting from taste, packaging and name. Apart from that, innovation is needed so that our products can compete with other products.

Keywords: Financial literacy, financial management, housewife, digital marketing, innovation

1. PENDAHULUAN

Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Takalar adalah salah satu Kabupaten yang mempunyai perkebunan tebu yang cukup luas ditunjang dengan adanya industri pengelolaan Pabrik Gula Takalar di Kecamatan Polombangkeng Utara. Tebu sebagai komoditas unggulan yang didukung dengan Pabrik Gula (PG) Takalar.

Pabrik ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dikontrak oleh PTPN XIV (Persero) yang telah beroperasi sejak tahun 1982. Banyak masyarakat di kecamatan ini yang memilih bertani sebagai petani tebu rakyat, begitu juga dengan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Polongbangkeng Utara yaitu Desa Massamaturu, di desa ini banyak juga petani yang memilih bertani sebagai petani tebu rakyat untuk memenuhi kebutuhannya, usaha tani tebu rakyat di Desa Massamaturu khususnya dari sisi pendapatan terbilang masih kurang, dikarenakan harga gula dipasaran sering mengalami penurunan dan disamping itu, petani dalam berusahatani belum mendapat dukungan dari pemerintah, sehingga pendapatan petani tebu rakyat ini masih terbilang rendah.

Melihat kondisi ini, melalui dana desa warga di berikan fasilitas berupa pasar dan di buat kios, di berikan modal usaha agar pendapatan warga di daerah tersebut bisa meningkat namun fasilitas tersebut tidak dimanfaatkan oleh warga desa, selain itu pemerintah desa Massamaturu membuat kios atau Gadde-Gadde di sepanjang pinggir jalan raya karena letak desa Massamaturu sebagai jalan penghubung antar desa sehingga banyak di lalui pengendara namun hanya bertahan tiga bulan lalu usaha tersebut gulung tikar. Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, kiranya perlu dilakukan literasi manajemen keuangan khususnya bagi ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan rumah tangga agar mereka memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan supaya tidak menimbulkan hutang baik di rentenier, koperasi atau pinjaman *online*.

Selain itu, ibu rumah tangga diharapkan mampu mengelola keuangan dan bisa ditularkan pada anak mereka. (Koesoema, Doni 2017) menyatakan literasi bukan sekedar membaca dan menulis, tapi mencakup keterampilan dalam berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital dan auditori. Di abad 21 ini, kemampuan ini disebut sebagai kemampuan literasi informasi. Dalam (Ramlawati, Mulang, and Serang 2022), di segala bidang, pengetahuan mengenai manajemen keuangan sangatlah penting. Menurut Novieningtyas, (2018), perlunya di latih sejak dini mengenai literasi keuangan, karena literasi keuangan merupakan pondasi bagi seseorang untuk mengambil keputusan keuangan guna mencapai kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Era informasi yang berkembang pesat saat ini adalah Digitalisasi. Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini, literasi digital sering diasosiasikan dengan penggunaan internet. digital marketing itu sendiri. Digital marketing adalah usaha pemasaran produk dengan memanfaatkan media digital serta jaringan internet. Penggunaan media internet sebagai alat jaringan sosial tidak hanya dalam membagikan kegiatan si pengguna namun dapat meningkatkan penggunaan bisnis secara online (Sudrajat, Roma Doni, and Herlan Asymar 2021) .

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 13 Juli 2023 di desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Mitra kegiatan ini adalah kepala desa yang berperan mengumpulkan ibu rumah tangga yang memiliki usaha maupun yang tidak, baik yang mengalami masalah terkait kondisi keuangan maupun yang tidak.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dengan bentuk ceramah disertai contoh membuat anggaran sederhana dan

digital marketing yang baik. Mengedukasi bagaimana cara mengatur keuangan rumah tangga yang baik, materi yang diberikan adalah:

1. Tahap pertama. Memberikan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan rumah tangga. Pada tahap ini peserta terlebih dahulu di beri pemahaman akan arti pentingnya mengelola rumah tangga agar tercipta kesadaran dan motivasi untuk melakukannya.
2. Tahap kedua. Peserta akan diajarkan mengenai cara pencatatan kas sederhana, baik untuk uang masuk dan uang keluar, terkait porsi besaran pendanaan untuk keperluan rumah tangga dan penyesihan untuk tabungan.
3. Tahap ketiga. Pada tahap ini peserta akan diberikan materi mengenai cara menemukan solusi jika mengalami masalah dalam keuangan rumah tangga, dengan membangun ide kreatif agar tidak terjerumus ke dalam pinjaman di rentenier.



Gambar 1: Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Selanjutnya hasil sosialisasi ini akan ditinjau keberhasilannya dengan melakukan evaluasi terhadap para peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu tim pengabdian melakukan sosialisasi dengan melakukan kunjungan awal ke kepala desa dan staff terkait untuk mengetahui permasalahan di desa mitra. Dari hasil sosialisasi awal kemudian ditentukan tanggal pelaksanaan kegiatan beserta tempat pelaksanaannya. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yakni tanggal 13 Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan di lakukan di aula kantor desa Massamaturu di ikuti oleh ibu-ibu rumah tangga, remaja putri serta tokoh masyarakat.



(a)



(b)

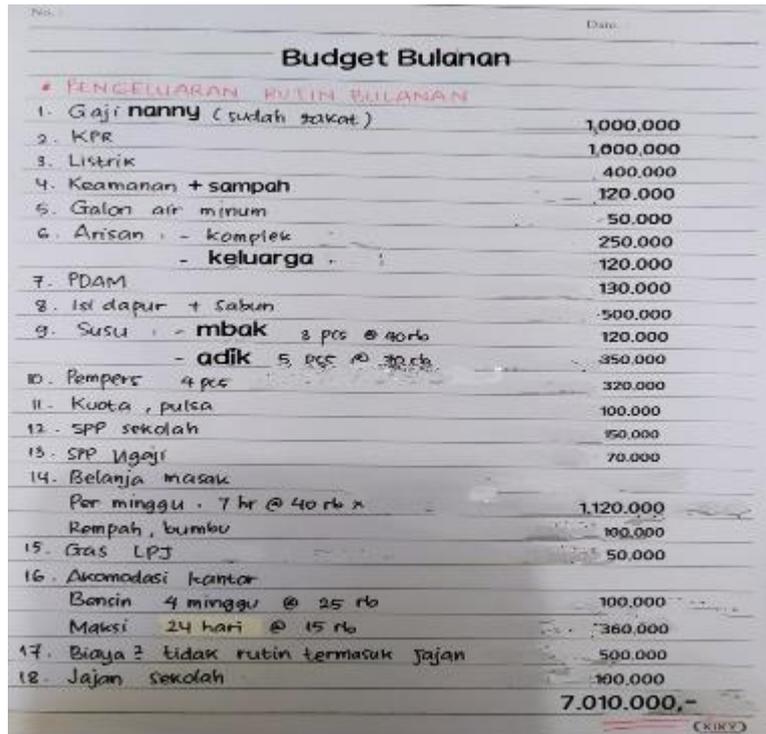
Gambar 2: Kegiatan pelaksanaan sosialisasi (a) Sambutan Kepala Desa (b) Penyampaian Materi

Materi pertama yang di sampaikan adalah pemahaman mengenai literasi keuangan serta cara mengelola keuangan yang baik dan cara membuat anggaran rumah tangga sederhana yang dapat dilakukan agar terhindar dari hutang. Materi ini sangatlah penting untuk diberikan karena melakukan manajemen keuangan

keluarga atau rumah tangga lebih sulit dan rumit dilakukan dibanding mengelola keuangan pribadi. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya pihak yang terlibat yakni, suami, istri dan anak.

Literasi Finansial adalah kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang, perencanaan keuangan, pembuatan anggaran, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan. - Pengelolaan uang yang baik adalah dengan cara:

- a. Jangan besar pasak daripada tiang. Pengeluaran jangan lebih besar dari pemasukan. Meski ini rasanya akal sehat yang semua orang harus punya, pada kenyataannya banyak sekali orang yang tidak faham atau tidak peduli.
- b. Jaga transparansi keuangan. Catat atau ingat semua transaksi, pemasukan dan pengeluaran. Kalau kita menggunakan kartu kredit, sangat mudah untuk jatuh ke lubang hutang yang sulit dikembalikan, karena saat kita membeli tidak kentara pengeluarannya. Lain halnya dengan uang kontan, setiap kali membayar uang di dompet akan nyata menipis. Untuk orang yang kurang bisa berdisiplin, lebih baik memegang uang kertas daripada kartu plastik.
- c. Usahakan untuk menabung meskipun hanya sedikit. Gunakan transfer otomatis ke rekening tabungan supaya tidak lupa.
- d. Jangan memberi hutang jika kita tidak sanggup kehilangan uang yang dipinjamkan. Terlalu banyak orang yang tidak bisa membayar hutang.
- e. Jangan berjudi.
- f. Jangan menanamkan investasi kecuali benar-benar mengerti cara kerjanya, dan percaya penuh ke pengelolanya.
- g. Identifikasi Pengeluaran Rutin Bulanan dan Tahunan. Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi berapa banyak dana yang di butuhkan untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran tiba-tiba tanpa perencanaan. Melakukan pencatatan mengenai tagihan apa yang harus dibayar setiap bulan, mulai dari pembayaran listri, sampah, kebersihana, dan lain-lain. Pembayaran untuk semua tagihan rumah tangga selayaknya teratur waktunya. Artinya ibu rumah tangga harus menuliskan setiap tanggal berapa pembayaran listrik, pembayaran kebersihan, dan lain-lain. Keteraturan jadwal pembayaran tagihan akan menyebabkan tidak adanya denda yang dapat menambah pengeluaran rumah tangga



No.	Date
Budget Bulanan	
* PENGELUARAN RUTIN BULANAN	
1. Gaji nanny (sudah zakat)	1,000,000
2. KPR	1,000,000
3. Listrik	400,000
4. Keamanan + sampah	120,000
5. Galon air minum	50,000
6. Arisan : - komplek - keluarga	250,000 120,000
7. PDAM	130,000
8. Isi dapur + sabun	500,000
9. Susu : - mbak 3 pcs @ 40rb - adik 5 pcs @ 30rb	120,000 350,000
10. Pampers 4 pcs	320,000
11. Kuota, pulsa	100,000
12. SPP sekolah	150,000
13. SPP Ujagi	70,000
14. Belanja masak Per minggu . 7 hr @ 40 rb x Rempah, bumbu	1,120,000 100,000
15. Gas LPG	50,000
16. Akomodasi Kantor Bensin 4 minggu @ 25 rb Maksi 24 hari @ 15 rb	100,000 360,000
17. Biaya ? tidak rutin termasuk jajan	500,000
18. Jajan sekolah	100,000
	7.010.000,-

Gambar 3: Contoh Literasi Finansial sederhana

Setelah dilakukan ceramah serta simulasi bagaimana melakukan pencatatan dan mengatur keuangan keluarga, berikutnya mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Materi ini penting diberikan agar ibu rumah tangga ketika menghadapi masalah keuangan tidak langsung berfikir untuk berhutang pada rentenir dan pinjaman online. Cara yang dapat dilakukan adalah: Walaupun pun terpaksa berhutang, maka cara melakukan pengelolaan utang yang baik adalah meminjam hanyalah untuk kebutuhan yang paling penting dan produktif, seperti membeli rumah atau untuk modal usaha. Jangan meminjam uang kepada rentenir ataupun pinjaman online, sebaiknya hanya berhubungan dengan perbankan, pegadaian atau lembaga pembiayaan lainnya.

Sosialisasi berikutnya adalah Strategi digital marketing yang baik yang merupakan salah satu kunci kesuksesan bisnis di era digital saat ini. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyusun strategi digital marketing yang efektif adalah:

1. Menentukan tujuan bisnis.

Langkah pertama dalam mengembangkan strategi pemasaran digital yang baik adalah memahami tujuan bisnis kita. Pentingnya mengidentifikasi dengan jelas tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang ingin dicapai dalam usaha. Sasaran ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan dengan usaha kita. Misalnya, apakah tujuan kita untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan kesadaran merek, atau meningkatkan jumlah pengunjung website?

2. Langkah selanjutnya adalah mengetahui target audiens kita. Perlunya memahami siapa target audiens dan apa kebutuhan mereka. Untuk menentukan target audiens, kita dapat mempertimbangkan usia, jenis kelamin, pendapatan, hobi, dan minat lainnya. Semakin baik dalam memahami target audiens, semakin mudah bagi kita untuk mengembangkan strategi pemasaran digital yang tepat untuk mereka.

3. Pilih platform digital yang tepat Setelah memahami target audiens, Kita perlu memilih platform digital yang tepat untuk menyampaikan pesan. Beberapa platform digital yang bisa di gunakan adalah media sosial, email marketing, SEO, PPC, content marketing, dan lain-lain. Penting untuk memilih platform yang sesuai dengan target audiens dan paling efektif dalam mencapai tujuan bisnis kita.
4. Membuat konten berkualitas Konten berkualitas adalah kunci strategi pemasaran digital yang baik. Kita perlu membuat konten yang menarik, informatif, dan relevan dengan target audiens. Konten harus memiliki kemampuan untuk mendidik, menghibur, atau memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi audiens target kita. Selain itu, konten harus mudah dibaca dan memiliki format yang menarik.
5. Menggunakan Data. Mengukur kesuksesan adalah langkah terakhir dalam mengembangkan strategi pemasaran digital yang baik. Kita perlu memantau kinerja kampanye digital secara rutin dan mengukur apakah mencapai sasaran bisnis kita. Data yang di kumpulkan dapat membantu memahami apa yang berhasil dan apa yang tidak dalam strategi pemasaran digital. Dengan memahami data, kita dapat membuat perubahan yang diperlukan dan meningkatkan kinerja kampanye digital.

Ada beberapa hal yang perlu di siapkan untuk memulai pemasaran dengan menggunakan media digital

1. Mempersiapkan alat untuk pemasaran. Beberapa alat yang dapat digunakan dalam pemasaran digital antara lain: website , akun media sosial, kesadaran merek dan produk, unggahan blog, jejak online (review, feedback pelanggan, dll). Dalam dunia pemasaran digital, alat-alat ini adalah aset anda, jadi jagalah baik-baik.
2. Siapkan konten yang menarik perhatian dan dapat dibagikan. Konten bisa berupa foto, video, artikel atau konten lainnya. Anda juga perlu mengidentifikasi tujuan pemasaran dan target pasar yang sesuai dengan konten.
3. Anda dapat mulai mengunggah, lalu mengevaluasi setiap unggahan di seluruh jejaring sosial yang Anda miliki, menentukan mana yang memberikan umpan balik, dan fokus pada lebih banyak konten yang memberikan umpan balik yang baik untuk bisnis Anda, karier Anda.
4. Langkah selanjutnya yang bisa Anda lakukan adalah bergabung dengan forum *Market Place public*. Pastikan profil bisnis Anda bagus karena ini akan mempengaruhi branding.

Dalam kesimpulannya, strategi digital marketing yang efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang target audience, platform digital yang tepat, dan konten yang berkualitas. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, kita dapat menyusun strategi digital marketing yang efektif dan membantu mencapai tujuan bisnis secara efisien.

Sesi berikutnya pada kegiatan ini, tim PKM memberi kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai permasalahan manajemen keuangan rumah tangga. Salah seorang peserta bertanya bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan sederhana yang baik agar modal usaha tidak terganggu dengan keuangan rumah tangga. Di jelaskan bahwa seseorang yang memiliki usaha sebaiknya memisahkan uang pribadi dengan uang usaha dengan cara: (1) Mulai menyiapkan dua dompet atau rekening terpisah untuk usaha. Upayakan untuk memiliki dua dompet yang berbeda apabila belum memiliki rekening tabungan. (2) Mulailah “menggaji” diri sendiri, dan belajar disiplin supaya kebutuhan rumah tangga didanai dari “gaji” tersebut. Pada umumnya pelaku usaha mikro adalah pemilik sekaligus pekerja bagi usahanya sendiri. Rumah tempat mereka tinggal juga merupakan tempat berusaha. Contohnya, membuat warung di depan rumah,

menyimpan stok bahan baku di kulkas yang sama dengan rumah tangga. Artinya, ada 3 peran yang dijalankan sekaligus, yaitu pemilik usaha sebagai penanam modal, pekerja/karyawan, dan pemilik properti tempat terjadinya aktivitas usaha.

Sehingga maksud “menggaji” tadi dapat diwujudkan ke dalam 3 jenis pembayaran dari rekening usaha ke rekening pribadi pemilik usaha, yaitu pembayaran gaji/honor/komisi untuk perannya sebagai pekerja; pembayaran uang sewa atau subsidi listrik air dan telpon untuk perannya sebagai pemilik properti; dan pembayaran bagi hasil laba atau deviden untuk perannya sebagai pemodal.

(3) Mulailah menerima pembayaran via transfer dan belanjalah dengan kartu debit. Agar pemasukan usaha langsung tercatat di rekening usaha, begitu pula dengan catatan pengeluaran usaha.

(4) Mulailah menghargai waktu, gunakan mobile dan internet banking.

Peserta berikutnya bertanya bagaimana strategi pemasaran *online* serta kiat memanfaatkan pemasaran online. Di jelaskan oleh pemateri bahwa kiat memasarkan produk secara *online* adalah dengan memanfaatkan jejaring media sosial yang dimiliki seperti *facebook, intagram dan whatsapp*. Karena sejatinya kita telah memiliki akses terhadap dunia digital tinggal memanfaatkan akses yang kita miliki.

Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 13.00 wita berakhir pada pukul 15.45 wita, yang di tutup oleh Kepala Desa Massamaturu Bapak Lukman Nyau, dilanjutkan dengan foto bersama peserta.



(a)



(b)

Gambar 4: (a) Peserta kegiatan Pengabdian, (b) Sesi Foto bersama

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah metode pelaksanaan dalam bentuk ceramah di sertai dengan contoh membuat anggaran rumah tangga sederhana. Dengan kegiatan ini pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu rumah tangga tentang pencatatan dan cara manage keuangan yang baik meningkat. Para peserta sudah memahami cara memisahkan modal usaha dan keuangan rumah tangga yang jika tidak di patuhi dapat mengakibatkan terjerat hutang, pinjaman online yang makin marak. Demikian juga dengan kiat memasarkan produk secara online adalah dengan memanfaatkan jejaring media sosial yang dimiliki seperti *facebook, intagram dan whatsapp*.

Saran untuk perbaikan selanjutnya adalah perlu diadakan pelatihan secara berkelanjutan mengenai tata kelola keuangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan Usaha yang digeluti oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. and Desyanti, D. (2021) 'Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Pembuatan Pot Bunga Kekinian Untuk Masyarakat Perumahan Baruna', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 8–13. doi: 10.52072/abdine.v1i1.160.
- Detty, Regina, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Universitas Katolik Parahyangan. 2013. "Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Daerah Dayeuh." : 1–7.
- Diana, D. L. F., Prasetyo Utomo, A. and Nugraha, F. (2021) 'Pengembangan dan Sosialisasi Aplikasi E-Commers Parea di KUBE Sekar Muria Hadipolo Kudus', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 184–189. doi: 10.52072/abdine.v1i2.204.
- Dirman, A., Hakim, A. and Setiany, E. (2022) 'Edukasi dan Pelatihan Investasi Keuangan Untuk Pelajar Sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat', *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), pp. 73–77. doi: 10.34312/ljpm.v1i2.15442.
- Koesoema, Doni, dkk (2017) 'erakan Literasi ' iNasional'.
- Novieningtyas, A. (2018) 'Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini', *journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2), pp. 133–137.
- OJK. (2017). Perencanaan Keuangan Keluarga. Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, 1–42. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf
- Parenden, A. and Hatidja, S. (2022) 'Pelatihan Pengenalan Inovasi Usaha Melalui Sosial Media di Desa Lamanda Kab Bulukumba', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 242–248. doi: 10.52072/abdine.v2i2.458.
- Ramlawati, R., Mulang, H. and Serang, S. (2022) 'Literasi Manajemen Keuangan Keluarga dalam Mengatasi Maraknya Tawaran Pinjaman Online pada Ibu Rumah Tangga di Desa Paddinging Kabupaten Takalar', *Celebes Journal of Community Services*, 1(2), pp. 20–26. doi: 10.37531/celeb.v1i2.237
- Rodhiyah, O. (2006) '3202-6919-1-Sm'
- Satria, D., Arif, M. and Hafrida, E. (2021) 'Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Online Pemasaran Produk Makanan Dan Reseller Untuk Kelompok Perwiridan Al Mubarak', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 20–25. doi: 10.52072/abdine.v1i1.177.
- Siska, Elmira, Nurlaela Eva Puji Lestari, Lela Ervira, and Siti Maburr Rachmah. 2021. "Peningkatan Kemampuan Pelaporan Dan Analisis Laporan Keuangan Pada PT Jaya Persada Indonesia." *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 94–102.
- Sudrajat, B., Roma Doni, F. and Herlan Asymar, H. (2021) 'Literasi Digital Untuk Penjualan Bagi Komunitas UMKM Kuliner Pasar Lama Tangerang', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 140–146. doi: 10.52072/abdine.v1i2.211.
- Cara Memisahkan Uang Pribadi dan Uang Usaha, Agar Bisnis Siap Naik Kelas
<https://Ukmindonesia.Id/Baca-Deskripsi-Posts/Cara-Memisahkan-Uang-Pribadi-Dan-Uang-Usaha-Agar-Bisnis-Siap-Naik-Kelas>
- Digital Marketing : Pengertian Dan Jenis Strategi Penerapan Bisnis
<https://Www.Jurnal.Id/Id/ Blog/Mengenal-Digital-Marketing-Konsep-Dan-Penerapannya/>